

BAB IV

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PETERNAKAN DD FARM BANTEN

A. Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pernakan DD Farm Banten

DD Farm Banten memiliki program pemberdayaan masyarakat yang masih berjalan sampai saat ini. Program *Fattening & breeding* adalah program penggemukan dan pengembangan yang menentukan hasil dari domba/kambing yang dirawat oleh para penerima manfaat, karena para penerima manfaat memiliki kegiatan untuk mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan kambing/domba yang diawasi oleh staff di DD Farm. Program ini ada sejak tahun 2019 sampai saat ini, yang diikuti oleh 20 penerima manfaat yang berada di program tersebut..

DD Farm Banten mempunyai 1.462 ekor kambing dan domba yang setiap harinya memiliki target untuk menggemukan dan pengembangan. Mayoritas hewan ternak di DD Farm Banten adalah betina, karena dapat menjadi hewan yang bisa dibudidayakan. Kurang lebih terdapat 100 ekor jantan, karena jantan dapat diperjual-belikan untuk aqiqah dan pembuahan. Usaha peternakan akan dikuasai oleh mereka yang mempunyai bakalan, bakalan adalah anakan yang digemukan. DD Farm

mempunyai program *breeding* yang berarti mereka mempunyai indukan dan jantan yang bagus, yang akan menghasilkan anakan bagus yang nantinya akan digemukan atau *fattening*. Jika DD Farm dianggap berhasil dalam melakukan program *breeding* maka lambat laun mereka akan dapat menguasai pasar karena DD Farm juga akan mampu menentukan harga dengan kualitas yang dimiliki.¹

Sebelumnya DD Farm hanya mempunyai program *fattening*, di dalam program tersebut mereka akan membeli anakan yang akan digemukkan. Anakan tersebut harganya tidak menentu, karena mereka mendapatkan anakan tersebut bukan hanya dari satu tempat saja. Yang kemudian hadir program *Breeding*, dengan tujuan agar DD Farm mampu menguasai pasar peternakan.²

Sebelum melakukan program penggemukan terdapat syarat yang harus dipenuhi, agar program tersebut berjalan yakni;

1. Lahan, lahan sendiri tidak bisa asal memilih, harus dilihat dari cuacanya, keadaan geografisnya, kontur tanah, dan air.
2. Kandang, kandang ditentukan sesuai dengan kebutuhan masing

¹Fita Berliana, Bendahara DD Farm Banten, wawancara dengan penulis di kantor Dompot Dhuafa Banten, tanggal 26 April 2021.

²Fita Berliana, Bendahara DD Farm Banten, wawancara dengan penulis di kantor Dompot Dhuafa Banten, tanggal 26 April 2021.

Setelah memenuhi 2 syarat di atas, barulah dapat melakukan program *fattening* / penggemukan. Mekanisme *fattening* di DD Farm Banten adalah *treatment*. Untuk melakukan pengirimannya sendiri, DD Farm memiliki dua jenis bakalan atau dua sumber mendapatkan kambing/domba yakni melalui mitra-mitra DD Farm Banten dan budidaya.³

1. Mitra-mitra DD Farm Banten

DD Farm Banten memiliki mitra-mitra yang berada di sekitar Banten dan Lampung, kemudian bakalan yang akan dilakukan *fattening* adalah dari mitra-mitra tersebut. Pembelian bakalan disesuaikan dengan berat tubuh hewan saat melakukan pembelian, misalnya saat dibeli berat badan hewan tersebut 20 kg x Rp.38.000,00 yang hasilnya sebesar Rp.760.000,00.⁴

2. Budidaya

DD Farm juga memiliki hasil dari pengembangan yang akan dibudidayakan menjadi hewan ternak yang digemukkan.

Bakalan yang didapatkan melalui mitra akan dimasukkan ke dalam kandang *loading*, yakni kandang karantina. Karantina tersebut dilakukan untuk menghindari penyakit yang tidak

³Anggun Cahyudin, staff Fattening & Breeding, wawancara dengan penulis melalui telepon seluler pada tanggal 6 Juli 2021, 16.03.

⁴Anggun Cahyudin, staff Fattening & Breeding, wawancara dengan penulis melalui telepon seluler pada tanggal 6 Juli 2021, 16.03.

diinginkan tertular pada hewan ternak lain. Karantina dilakukan selama 7 hari, maksimal 14 hari.

Dilakukannya karantina juga untuk penyesuaian pakan bagi hewan ternak, jika sebelumnya hewan ternak tersebut memakan rerumputan. Di DD Farm Banten mereka akan memakan konsentrat kering dan pakan hijauan. Pakan hijauan terdapat dua jenis, yakni hijauan murni dan hijauan fermentasi. Hijauan murni dilakukan dengan mengambil dedaunan, kemudian dicacah, dan diberikan kepada hewan ternak. Sedangkan hijauan fermentasi atau silase dicacah, kemudian dicampur dengan bahan kimia probiotik (M 4) untuk mengurai menjadi biotik atau bakteri-bakteri baik. Selain menggunakan probiotik, bisa juga menggunakan yakult atau garam. Kemudian didiamkan selama 7 hari atau 21 hari.⁵

Saat masing berada di masa karantina atau di kadang *loading*, hewan ternak akan diberikan *treatment*. Pengecekan kesehatan dilakukan mulai dari mulut, kulit, kuku, sampai dubur. Seluruhnya tubuhnya diperiksa, agar tidak terjadi penyakit-penyakit seperti;

1. *Orf*, penyakit yang terjadi pada bagian muncung atau bibir pada domba dan kambing. Penyebabnya adalah virus cacar, dapat dilihat dari kuku yang hewan ternak yang gelap.

⁵Anggun Cahyudin, staff Fattening & Breeding, wawancara dengan penulis melalui telepon seluler pada tanggal 6 Juli 2021, 16.03.

2. *Pink eye*, penyakit yang terjadi pada bagian mata domba dan kambing. Disebabkan karena faktor cuaca yang ekstrim, atau terdapatnya lalat, debu, dan udara.
3. *Feses*, penyakit yang terjadi pada kotoran kambing dan domba. Yang disebabkan karena kurangnya serat pada pakan hewan ternak, atau kurang minum.
4. Penyakit demam akibat virus dan cuaca yang ekstrim.
5. *Bloating*, atau kembung yang terjadi pada kambing dan domba. Penyebabnya dapat ditemukan di gas yang terdapat di pakan hewan ternak tersebut.
6. *Scabies*, penyakit yang terjadi pada kulit hewan ternak. Yang terjadi karena bakteri seperti kutu, dan cacing.

Setelah 7 hari / 14 hari kambing dan domba tersebut dicek kembali kesehatannya, kemudian di cek juga suhunya. Diberikan obat agar terhindar dari parasit, parasit sendiri dapat menghambat proses penggemukan, maka dari itu setiap bulan akan diberikan obat cacing atau obat anti parasit. Kemudian dilakukan pemotongan pada kuku hewan ternak, dan pencukuran bulu. Pencukuran bulu menyisakan 1 cm dari kulit hewan ternak, karena bulu juga sangat mempengaruhi proses penggemukan.⁶

Setelah semua pengecekan selesai, kambing akan di timbang kembali. Ada 3 macam timbangan, yakni bertambah,

⁶Anggun Cahyudin, staff Fattening & Breeding, wawancara dengan penulis melalui telepon seluler pada tanggal 6 Juli 2021, 16.03.

stagnan, atau berkurang. Penggemukan dilakukan selama 3 bulan sekali. Dan selama 3 bulan tersebut diberlakukan *recording sheet* yaitu pencatatan pada setiap hewan ternak yang sedang melakukan penggemukan. Jika penggemukan dilakukan lebih dari 3 bulan, maka akan terjadi *overload*. Selama 3 bulan mas penggemukan, akan diberikan pakan selama 2 kali dalam sehari. Pertama pada pukul 06.00 pagi, dan 14.00 sore. 1 ekor hewan ternak dengan bobot 20 kg dapat diberikan pakan sebanyak 1kg dalam satu kali makan, pemberian pakan tersebut tidak boleh lebih dan tidak boleh kurang. Jika hewan ternak merasa kekurangan pakan, ia akan mengeluarkan suara yang kemudian akan diberikan pakan kembali namun tidak akan sebanyak 1 kg.⁷

Kemudian dilakukan treatment kesehatan, pengecekan kesehatan ini dilakukan setiap hari dan setiap jam. Bertujuan untuk mengetahui apa yang dialami oleh hewan ternak, Kandang dan hewan ternak akan dicek berbarengan, karena kandang juga mempengaruhi kesehatan hewan ternak. Berat hewan ternak bisa mencapai 45-160 kg pada jantan, dan 45-100 kg pada betina.

Sedangkan *breeding*, program *breeding* dapat dikatakan berhasil atau tidaknya melalui anakan, dan 2th program tersebut berjalan. Sedangkan program *breeding* ini berada di DD Farm Banten kurang lebih 1th, hewan ternak baru panen selama 1 kali di DD Farm Banten. Kambing betina lebih baik dikawinkan pada

⁷Anggun Cahyudin, staff Fattening & Breeding, wawancara dengan penulis melalui telepon seluler pada tanggal 6 Juli 2021, 16.03.

usia 11-19 bulan, dibawah usia tersebut kambing dianggap rentan pada tubuhnya sendiri juga rentan pada anakan yang akan dilahirkan nantinya. Pada usia 11-19 bulan, kambing dianggap sudah memiliki imun yang kuat sehingga mampu melahirkan anakan yang bagus juga. kambing betina akan birahi selama 30-40 jam, waktu yang tepat untuk mengawinkan adalah pada hari kedua saat betina birahi.⁸

Sedangkan pada kambing jantan pada usia 9-35 bulan. Kurang dari 15 bulan, sudah dapat mengawini sebanyak 10 ekor betina. Pejantan berumur kurang dari 3 tahun bisa mengawini 35 ekor, dan pejantan yang berumur lebih dari 3 tahun dapat mengawini 50 ekor betina. Usia kambing yang bagus dternakkan untuk jantan berkisar 6-8 tahun, sedangkan betina sekitar 5 tahun.

Cara mengawinkan kambing betina dan jantan dilakukan secara manual, yakni memasukan kambing betina dengan usia yang cukup dan jantan di satu kandang yang sama. Untuk memastikan terjadinya perkawinan, dibutuhkan waktu sampai 3 mingguan sejak pertama kali disatukan di dalam kandang yang sama. Untuk mengetahui apakah kambing tersebut hamil, maka terdapat beberapa ciri-ciri yang menandakan hal tersebut, yaitu : 1) kambing menjadi lebih tenang, jinak dan tidak gelisah, 2) kambing menjadi lemas, 3) pusar di perut kambing yang membesar, 4) terjadi kerontokan pada bulu, 5) nafsu makan yang

⁸Anggun Cahyudin, staff Fattening & Breeding, wawancara dengan penulis melalui telepon seluler pada tanggal 6 Juli 2021, 16.03.

bertambah sehingga kambing terlihat lebih gemuk. Kambing/domba sendiri panen 3 kali dalam kurun waktu 2 tahun. 4 bulan masa kehamilan dan bulan masa sapih. Hewan ternak yang dibudidaya di dalam DD Farm Banten sudah terjual kurang lebih 100 ekor.⁹

Untuk pakan konsentrat DD Farm Banten memproduksinya sendiri di DD Farm, sehari dapat menghasilkan 4 ton dengan maksimal 8 ton. Sedangkan pakan hijauan DD Farm Banten bekerja sama dengan himpunan peternak, yang memiliki lahan sekitar 12 hektar. DD Farm sendiri menjual kambing/domba Rp.50.000,00-Rp.55.000,00/kg, jantan gundul Rp.85.000,00/kg, dan jantan tanduk Rp.95.000,00/kg. Untuk penjualannya, DD Farm mampu menjual 5 sampai 35 ekor perhari. Di hari-hari besar seperti idul adha atau idul fitri bisa menjual sampai 300.000 ekor.¹⁰

Kegiatan yang dilakukan oleh para penerima manfaat sendiri terlampir pada gambar 4.1, kegiatan para penerima manfaat sudah dijadwalkan oleh staff. Karena mayoritas dari para penerima manfaat menetap di mess yang telah disediakan. Mereka melakukan segala sesuatu sesuai dengan jadwal, terkecuali jika di hari libur. Di Dompot Dhuafa Farm terdapat masjid yang digunakan oleh setiap penghuni Dompot Dhuafa

⁹Anggun Cahyudin, staff Fattening & Breeding, wawancara dengan penulis melalui telepon seluler pada tanggal 6 Juli 2021, 16.03.

¹⁰Slamet, Manager Peternakan, wawancara melalui whatsapp, pada tanggal 6 Juni 2021.

Farm, di sana dilakukan solat 5 waktu secara berjama'ah. Begitu juga dengan para penerima manfaat yang diwajibkan melakukan solat berjama'ah. Pada pukul 05.00-06.00 penerima manfaat yang bertugas menyiapkan pakan pada hewan ternak akan melakukan tugasnya, kemudian pada pukul 06.00-06.30 penerima manfaat akan memberikan pakan dan minum untuk hewan ternak.

Pada pukul 06.30-07.00 seluruh penerima manfaat diwajibkan membersihkan area mess yang mereka tinggali, jadwal piket untuk membersihkan mess dibuat oleh para penerima manfaat sendiri. Pada pukul 07.00-08.00 tertulis di jadwal untuk melakukan makan pagi bagi para penerima manfaat. Yang dilanjutkan pada pukul 08.00-11.00 untuk masuk ke persiapan RKH (Rencana Kerja Harian) yang dimaksudkan adalah seperti melakukan perbaikan kandang, pembersihan tempat minum hewan ternak yang dilakukan pada satu kali dalam sehari, pengobatan ternak, pengontrolan hewan ternak, dan membolak-balik pakan hewan ternak selama satu jam satu kali.

Kemudian pada pukul 11.30-13.30 para penerima manfaat dipersilahkan untuk istirahat, melakukan solat dzuhur berjama'ah, dilanjutkan dengan makan siang. Pada pukul 13.30-15.30 melanjutkan pekerjaan RKH yang belum selesai. 15.30-16.00 solat ashar berjama'ah. 16.00-16.30 memberikan pakan dan minum untuk hewan ternak. 16.30-17.00 membereskan alat dan barang kembali pada tempatnya yakni gudang. 17.00-18.20 mengarit rumput hijauan bagi yang ditugaskan. 17.00-18.30

The image shows a financial statement or ledger for DD Farm Banten. It contains several tables with columns for different categories of income and expenses. The top table is titled 'REKAPITULASI PENDAPATAN' and the bottom table is titled 'REKAPITULASI PENGELUARAN'. Both tables have multiple columns for different types of transactions and their respective amounts. Some rows in the tables are highlighted in yellow and red, likely indicating specific items of interest. Below the tables, there are some handwritten notes and a signature.

B. Peran Dompot Dhuafa dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Peternakan DD Farm Banten

Dompot Dhuafa adalah Lembaga Amil Zakat Nasional lembaga nirlaba milik masyarakat Indonesia yang berkhidmat mengangkat harkat sosial kemanusiaan kaum dhuafa dengan dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf, serta dana lainnya yang halal dan legal, dari perorangan, kelompok, perusahaan/lembaga). Dompot Dhuafa memiliki 5 pilar program utama yang memiliki tujuan besar dalam mengentaskan kemiskinan; Pendidikan, Kesehatan, ekonomi, sosial dan dakwah, dan budaya. DD Farm Banten adalah salah satu program yang masuk dalam 5 program utama Dompot Dhuafa, yakni ekonomi.

DD Farm sendiri hadir untuk membantu mustahiq mendapatkan pekerjaan dan pendapatan agar mereka mampu menghidupi kehidupannya,

Dompot Dhuafa sebagai wadah yang menyiapkan, merancang, serta bertanggung jawab dalam setiap kegiatan yang terdapat di DD Farm Banten. Dompot Dhuafa melakukan pendekatan kepada masyarakat untuk memberitahu bahwa Dompot Dhuafa akan membangun sebuah peternakan yang akan diisi oleh masyarakat dengan 8 kemustahik'an yang sudah disebutkan di bab II. Setelah pendekatan dilakukan, Dompot Dhuafa menyediakan fasilitator.

Fasilitator merupakan agen pembangunan yang bertugas untuk mendampingi masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Fasilitator mempunyai tanggung jawab untuk membimbing, membina, dan mengarahkan masyarakat agar mandiri dan mampu mengorganisir diri dalam kelembagaan masyarakat yang kuat. Dalam melaksanakan tanggung jawab tersebut, fasilitator bertugas untuk; (1) Menerapkan aturan main dalam daerah dampingan, (2) Melaksanakan kegiatan sesuai dengan prosedur yang ditentukan oleh petunjuk teknis, (3) Menangani masalah, pelatihan, dan penguatan kelompok. Tugas-tugas tersebut mengharuskan fasilitator untuk berinteraksi secara aktif dengan masyarakat.¹¹

¹¹ Jumrana Jurmrana, "Fasilitator Dalam Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat," *Profetik: Jurnal Komunikasi* 8, no. 1 (2015).

Seperti yang telah di sebutkan di atas bagaimana tugas para fasilitator, fasilitator yang terdapat di DD Farm akan melaporkan setiap pergerakan kepada Dompot Dhuafa. Dompot Dhuafa sebagai akhir penanggung jawab, segala sesuatu yang dikerjakan di dalam DD Farm. Hal tersebut juga di konfirmasi oleh ketua pengelola DD Farm Latif Tubagus Haris. Pada awal dibangunnya DD Farm, Dompot Dhuafa mengeluarkan dana satu kali, yang selanjutnya dana tersebut akan di kelola oleh fasilitator atau tim yang berada di DD Farm. DD Farm mempunyai tim tersendiri, untuk memastikan bahwa hal-hal yang dilakukan disana dikendalikan oleh orang yang mahir di dalam bidangnya. Fasilitator-fasilitator yang berada di DD Farm pernah menjadi relawan di Dompot Dhuafa, sehingga mereka berpengalaman dalam mendampingi para mustahik/ penerima manfaat.

Dengan adanya DD Farm yang menjadi tempat pemberdayaan yang hadir sejak tahun 2019 menjadi hal baru bagi masyarakat, dengan seiring berjalannya pembangunan DD Farm Banten orang yang diberdayakan-pun semakin banyak. Sehingga tepat pada awal tahun 2020, saat hadirnya pandemi disaat banyak orang yang mengalami PHK (Putus Hubungan Kerja) DD Farm membutuhkan pekerja untuk bekerja sekaligus diberdayakan. DD Farm dapat mengatasi pengangguran di masa sulit, bahkan mereka terus menambah pekerja dan tidak mengurangnya.

Masyarakat sekitar kampung Gowok Kepuh yang bekerja di DD Farm / para penerima manfaat mengakui bahwa mereka

bekerja dan belajar di tempat tersebut, tidak banyak juga dari mereka yang tidak mempunyai pekerjaan saat pandemi kemudian bekerja di DD Farm Banten. Mereka menjadikan pekerjaan di DD Farm menjadi pekerjaan utama, sehingga sumber penghasilan yang mereka dapatkan menjadi sumber utama untuk menghidupi keluarga. Para penerima manfaat sendiri diharuskan laki-laki, karena hal yang dipejari dan dikerjakan di sana termasuk berat.

Dengan sistem kontrak dua tahun, membuat para penerima manfaat mengerjakan dan belajar dengan baik di DD Farm Banten. Hal tersebut juga membuat mereka memikirkan apa yang mereka akan lakukan setelah bekerja disana, banyak dari mereka yang akan membuka peternakan di tempat asalnya. Yang akan dipandu dan diawasi oleh pihak DD Farm Banten, yang nantinya juga akan dijadikan mitra DD Farm Banten.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program DD Farm Banten

Dalam program-program yang dilakukan DD Farm Banten memiliki faktor-faktor penghambat dan faktor-faktor pendukung. Adapun faktor pendukung, yaitu:

1. Dengan adanya sumber daya manusia yang mampu bekerja sama dengan baik, dan mampu mengemban tugasnya masing-masing. Sdm yang dimaksudkan adalah fasilitator-fasilitator yang berada di DD Farm Banten. Karena fasilitator

disaring melalui keterampilan dan pendidikan yang sudah mereka miliki.

2. Ketersediaan fasilitas-fasilitas yang terus bertambah di DD Farm juga menjadi faktor pendukung berjalannya dengan baik program yang ada di DD Farm. Fasilitas-fasilitas yang bertambah menjadikan bukti bahwa pengelolaan keuangan di DD Farm Banten sangatlah baik. Fasilitas-fasilitas tersebut meliputi kandang kambing/domba yang sangat memadai, dan juga alat-alat untuk melakukan kegiatan peternakan.

Selain faktor pendukung tersebut terdapat faktor-faktor penghambat, yaitu :

1. Keluar-masuknya para mustahik yang dianggap terlalu cepat. Yang dimaksudkan adalah para mustahik yang tidak mau lagi melakukan pekerjaan disana, yang kemudian membuat kekosongan di bagian-bagian yang telah ditentukan.
2. Cuaca buruk yang bisa menyebabkan kematian hewan ternak. Contohnya adalah cuaca yang ekstrim, cuaca yang terlalu panas atau terlalu dingin.
3. DD Farm Banten yang terletak di kampung Gowok Kepuh atau yang disebut sebagai DD Farm 1 tidak bisa memelihara hewan ternak terlalu banyak, karena letaknya berdekatan dengan pemukiman warga.
4. Investor, karena DD Farm belum mampu merekrut tenaga-tenaga kerja yang lain dengan kualifikasi pendidikan yang mumpuni untuk bergabung dengan staff yang ada di DD Farm.